

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai resiliensi pada siswa miskin di SMP Negeri se-Kecamatan Rawamerta, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sebagian besar siswa miskin di Kecamatan Rawamerta memiliki resiliensi dalam kategori rendah 54.0%, sedang 36.7% dan tinggi 9.3%.
- 2) Aspek resiliensi dengan persentase tertinggi yaitu 76.7% ada dalam kategori rendah yang menunjukkan bahwa siswa miskin lebih menyukai mengerjakan suatu hal yang disukai daripada yang menantang atau sulit, menyukai tugas-tugas rutin yang sederhana dan tidak berubah-ubah, lebih menyukai mengandalkan kemampuan orang lain dibandingkan dengan kemampuan diri sendiri, ragu dengan kemampuan diri sendiri dalam memecahkan masalah, merasa dirinya tidak dapat melakukan banyak hal dengan baik.
- 3) Siswa laki-laki memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.
- 4) Tinggi dan rendahnya kemampuan resiliensi siswa dipengaruhi oleh faktor individu, faktor keluarga dan faktor komunitas.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan keadaan dan fakta di lapangan mengenai resiliensi pada siswa miskin yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Rawamerta. Siswa miskin perlu memiliki resiliensi yang tinggi agar mampu untuk merespon kesulitan hidup secara sehat, produktif dan positif.

Sebagian besar siswa miskin di SMP Negeri se-Kecamatan Rawamerta memiliki resiliensi tergolong rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa miskin di SMP Negeri se-Kecamatan Rawamerta kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan resiliensi atau kemampuan mengatasi stress dan tekanan yang terjadi dalam hidupnya. Hal tersebut akan mengakibatkan siswa sulit berinteraksi dengan lingkungan dan mengalami depresi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka kemampuan untuk menjadi individu yang resilien sangat dibutuhkan agar dapat melewati situasi sulit yang menekan.

## **C. Saran**

### 1) Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para siswa dapat menggunakan bantuan layanan BK disekolah dengan melakukan bimbingan maupun konseling bersama Guru BK agar dapat meningkatkan resiliensi yang lebih baik.

## 2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru BK dalam memberikan layanan preventif dan responsif untuk meningkatkan resiliensi pada siswa. Salah satunya adalah memberikan layanan konseling *peer group* agar setiap siswa memiliki keterampilan mendengarkan dan saling membantu satu sama lain untuk memecahkan masalah. Guru BK juga dapat melakukan konseling dengan teknik *cinema therapy* yang akan membuat siswa menemukan makna atau maksud dari alur cerita film. Teknik ini dapat meningkatkan cara pandang positif terhadap dirinya sendiri, orang lain dan keadaan di luar dirinya.

## 3) Bagi Mahasiswa / Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai resiliensi.